

ABSTRAK

Luka bakar adalah kerusakan atau kehilangan yang dapat disebabkan oleh panas (api, cairan/ lemak panas, uap panas), radiasi, listrik, kimia. Luka bakar merupakan jenis trauma yang merusak dan merubah berbagai sistem. Daun benalu kopi ini merupakan salah satu tanaman yang memiliki senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, saponin, alkaloid, fenolik yang berperan dalam menghasilkan efek penyembuhan luka bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) dalam menyembuhkan luka bakar pada punggung tikus jantan dan menentukan konsentrasi terbaik ekstrak etanol daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) dalam menyembuhkan luka bakar pada punggung tikus jantan. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian eksperimental dengan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pendekatan *Post Test Only Control Group Design* dengan menggunakan 25 tikus yang terdiri dari 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol positif (gel Bioplacenton), kontrol negatif (vaselin flavum), dan ekstrak etanol daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15% yang dicampurkan dengan vaselin flavum hingga 100 gram. Parameter yang diamati dalam penelitian ini ialah pengamatan penurunan diameter luka bakar dan penentuan kadar hidroksiprolin pada kulit tikus bekas luka bakar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) memiliki efek sebagai obat luka bakar dengan konsentrasi terbaik yaitu pada konsentrasi 15% namun tidak melebihi efektivitas dari kontrol positif (gel Bioplacenton) kemudian diikuti dengan konsentrasi 10% dan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) memiliki efektivitas dalam menyembuhkan luka bakar.

Kata kunci: Daun benalu kopi, Luka bakar, Tikus, Presentase kesembuhan, Hidroksiprolin

ABSTRACT

Burns are damage or loss that can be caused by heat (fire, hot liquid/fat, hot steam), radiation, electricity, chemicals. Burns are a type of trauma that damages and alters various systems. This coffee parasite leaf is one of the plants that has secondary metabolite compounds such as flavonoids, tannins, saponins, alkaloids, phenolics which play a role in producing the effect of healing burns. This study aims to determine the effect of administration of ethanol extract of coffee parasite leaves (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) in healing burns on the backs of male rats and determine the best concentration of ethanol extract of coffee parasite leaves (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) in healing burns on the backs of male rats. This research was conducted by experimental research using the Completely Randomized Design (CRD) method with the Post Test Only Control Group Design approach using 25 rats consisting of 5 treatment groups namely positive control (Bioplacenton gel), negative control (Vaseline flavum), and extract ethanol from coffee parasite leaves (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) with a concentration of 5%, 10%, 15% mixed with vaselin flavum up to 100 grams. The parameters observed in this study were the decrease in the diameter of burns and the determination of hydroxyproline levels in the skin of burn-scarred rats. The results of this study indicate that the ethanol extract of coffee parasite leaves (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) has the best effect as a burn medicine with the best concentration at a concentration of 15% but not exceeding the effectiveness of the positive control (Bioplacenton gel) followed by concentrations of 10% and 5% . Therefore it can be concluded that the ethanol extract of coffee parasite leaves (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) has effectiveness in healing burns.

Keywords: Coffee parasite leaves, Burns, Rats, Percentage of healing, Hydroxyproline